

Siswa SMA Muhammadiyah Kudus Mengikuti World Conference di Sendai Jepang

Senin, 23-03-2015



Tiga siswa SMA Muhammadiyah Kudus, yakni Zahra UI Hasanah, Golda Defannisa Astrid (keduanya siswa kelas XII), dan Qisthan Arief Hibattul Haqqi (kelas XI) pada tanggal 14-18 Maret 2015 berada di Sendai Jepang untuk menghadiri acara Konferensi Internasional untuk Pengurangan Resiko Bencana (The 3rd UN World Conference on Disaster Risk Reduction –WCDRR).

WCDRR adalah pertemuan tingkat tinggi yang dihadiri oleh Sekjen PBB Ban Ki-moon, para pemimpin negara, sejumlah kepala lembaga di lingkungan PBB dan lebih dari 100-an menteri. Selain itu, World Conference ini diikuti oleh sekitar 8000-an delegasi dari pemerintah, masyarakat sipil, pihak swasta dan lembaga-lembaga donor serta puluhan ribu warga masyarakat yang menghadiri berbagai forum public. Zahra UI Hasanah dan dua temannya diundang untuk menghadiri Children and Youth Forum, salah satu diantara forum publik tersebut.

Pertemuan ketiga Konferensi se-Dunia di bawah naungan PBB itu diselenggarakan di Sendai Jepang selama 5 hari pada tanggal 14-18 Maret 2015. Pada intinya, para peserta Konferensi se-Dunia itu membahas tentang bagaimana mempromosikan agenda pembangunan berkelanjutan dalam menanggapi resiko bencana dan berupaya untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dan negara dalam menghadapi bencana.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin juga hadir dalam forum tersebut. Beliau diundang untuk menjadi pembicara pada International Symposium in The Roles of Religion on Disaster Risk Reduction. Selain Prof. Din Syamsudin, dari Muhammadiyah, hadir juga dan ikut berbicara dalam forum tersebut adalah Hj. Rahmawati Husein, SS, MCP, Ph.D., Wakil Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center, dari Yogyakarta.

Muhammadiyah, melalui MDMC, telah berperan aktif dalam menangani korban bencana alam besar yang terjadi di Indonesia dalam dekade terakhir ini. Tercatat sejak Tsunami Aceh (Desember 2004), Gempa Yogyakarta, letusan Gunung Merapi, banjir di Wasior, banjir Maumere, letusan gunung Sinabung, dan lain-lain. Di forum tersebut, aksi kemanusiaan MDMC mendapat apresiasi dari berbagai kalangan. Tidak hanya bencana skala nasional, MDMC juga ikut berperan dalam aksi kemanusiaan di Hayyan Filipina dan Gaza Palestina.

Drs. Mochammad Chasan, Kepala SMA Muhammadiyah Kudus, menjelaskan keikutsertaan ketiga siswa SMA Muhammadiyah itu melalui proses seleksi dan memenuhi persyaratan untuk bisa berangkat mengikuti konferensi tentang kebencanaan di dunia itu. Diantara persyaratan itu adalah kemampuan bahasa asing sebagai media berkomunikasi dengan para pelajar di berbagai belahan dunia serta pengetahuan akademis dan non akademis. (Ad)